

MEDIA UPDATE

14 September 2014

Ground Failure di West Muck Bay, Area Tambang Bawah Tanah Grasberg Block Cave

Jakarta, 14 September 2014 - Jenazah dari operator tambang bernama Bobby Hermawan yang telah meninggal dunia karena tertimpa reruntuhan batu di tambang bawah tanah Grasberg PT Freeport Indonesia (PTFI) pada hari Jumat lalu telah diterbangkan ke Jakarta. Jenazah rekan kami ini kemudian akan diantarkan dari Jakarta kepada pihak keluarga yang berada di Garut, Jawa Barat. Turut terlibat dalam insiden ini adalah seorang rekan kerjanya, seorang operator *Jumbo Drill* yang bekerja dekat dengan Bobby saat terjadi reruntuhan batu. Namun, rekannya tersebut mampu menyelamatkan diri sehingga bisa terhindar dari reruntuhan batu.

"Segenap doa dan dukungan kami berikan kepada pihak keluarga dari rekan kami, kami sangat berharap mereka dapat melewati masa-masa yang sangat sulit ini," kata Presiden Direktur PTFI Rozik B. Soetjipto. "Keamanan dan keselamatan para pekerja adalah prioritas di PTFI," ujar Rozik. Selain itu, Rozik juga mengatakan bahwa insiden ini telah dilaporkan kepada pihak Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).

Bobby yang berumur 33 tahun, meninggalkan seorang istri dan anak. Bobby merupakan pekerja dari kontraktor PTFI, PT Redpath, dan telah bekerja di area tambang di Papua sejak tahun 2011.

Pada hari Jumat pukul 23:30 Waktu Indonesia Timur, terjadi *ground failure* di area *West Muck Bay* di area tambang bawah tanah Grasberg Block Cave, yang merupakan tempat Bobby bekerja, sehingga menyebabkan reruntuhan material yang terdiri dari bebatuan dan tanah. Sebagian badan dari alat *Jumbo Drill* yang berada di lokasi kejadian juga turut tertimbun material yang berjatuhan. Rekannya, yang merupakan operator *Jumbo Drill* berhasil menyelamatkan diri dari reruntuhan, namun sangat disayangkan, Bobby saat itu tidak dapat menyelamatkan diri dan tertimbun material yang berjatuhan.

Tim Gabungan *Underground Mine Rescue* dan *Emergency Preparedness & Response Group* PTFI segera diterjunkan saat kejadian terjadi dan terus bekerja tanpa mengenal lelah untuk membersihkan reruntuhan walaupun mereka menghadapi kondisi yang sulit di lokasi kejadian. Namun, saat mereka berhasil menemukan Bobby, rekan kami ini sudah dalam kondisi tidak bernyawa. Jenazah Bobby kemudian segera dibawa ke rumah sakit di mile 68 dan diterbangkan ke airport Timika pagi ini. Pada jam 11 hari ini jenazah sudah diterbangkan menggunakan pesawat charter dengan tujuan ke Bandara Halim dimana di

sana sudah menunggu sebuah ambulance yang akan membawa jenazah rekan kami ini ke keluarganya yang bertempat tinggal di kawasan Garut, Jawa Barat.

#